

**KEISTIMEWAAN BUAH LABU DALAM  
KISAH NABI YUNUS SURAH AL-SHAFFAT  
AYAT 139-148**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**SITI MAISARAH**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
NIM : 200303005



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Maisarah

NIM : 200303005

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Banda Aceh, 5 Januari 2025

Yang menyatakan,



Siti Maisarah

NIM. 200303005

جامعة الرانري

AR-RANIRY

# SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

**SITI MAISARAH**

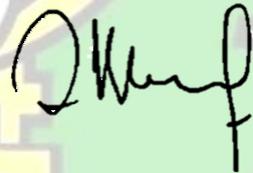
NIM. 200303005

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muslim Djuned, M.Ag.

Zulihafnani, S.T.H.,M.A.

NIP.197110012001121001

NIP. 198109262005012011

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari / Tanggal : Senin, 20 Januari 2025 M  
20 Rajab 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Muslim Djuned, M.Ag  
NIP.197110012001121001

Sekretaris,

Zulihafnani, S.T.H., M.A  
NIP. 198109262005012011

Anggota I,

Prof. Dr. Damanhuri, M. Ag  
NIP.196003131995031001

Anggota II,

Zuherni AB, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197701202008012006

- Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Mutalib, Lc., M. Ag  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama / NIM : Siti Maisarah / 200303005  
Judul Skripsi : Keistimewaan Buah Labu dalam Kisah  
Nabi Yunus Surah Al-Shaffat Ayat 139-148  
Tebal Skripsi : 73 Halaman  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pembimbing 1 : Dr. Muslim Djuned, M. Ag.  
Pembimbing 2 : Zulihafnani, S.T.H., M.A.

Dalam kisah Nabi Yunus surah al-Shaffat ayat 139-148 diceritakan bahwasanya Allah menumbuhkan tumbuhan labu untuk memulihkan kembali tenaga Nabi Yunus setelah melewati berbagai peristiwa sebelumnya, bukan tumbuhan yang selainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tumbuhan labu tentu mempunyai keistimewaan tersendiri sehingga Allah secara khusus memilih tumbuhan yang satu ini untuk menolong hamba-Nya Yunus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penafsiran para mufassir terhadap surah al-Shaffat ayat 139-148 serta bagaimana keistimewaan buah labu dalam kisah Nabi Yunus surah al-Shaffat ayat 139-148. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudū'i*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan. Sumber data primer yang digunakan yaitu tafsir *Sya'rawi*, tafsir *al-Munīr* dan tafsir *Mukhtarāt min Tafsīr al-Āyāt al-Kaunīyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku ataupun artikel jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu surah al-Shaffat ayat 139-148 menurut penafsiran mufassir yaitu ayat yang berbicara tentang serangkaian peristiwa yang dialami Nabi Yunus sebelum ditelan oleh ikan hingga kembali kepada kaumnya. Dengan kata lain, isi kandungan dari surah al-Shaffat ayat 139-148 secara umum yaitu menceritakan secara rinci bagaimana awal mula Nabi Yunus ditelan oleh ikan hingga diutusnya kembali Nabi Yunus kepada kaumnya. Buah labu adalah buah yang istimewa baik dari segi kedudukannya dalam al-Qur'an dan hadis juga karena kandungan gizi yang terkandung di dalamnya yang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertai. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

| Arab | Transliterasi     | Arab | Transliterasi      |
|------|-------------------|------|--------------------|
| ا    | Tidak disimbolkan | ط    | Ṭ (titik dibawah)  |
| ب    | B                 | ظ    | Ẓ (titik dibawah) |
| ت    | T                 | ع    | ‘                  |
| ث    | Th                | غ    | Gh                 |
| ج    | J                 | ف    | F                  |
| ح    | Ḥ (titik dibawah) | ق    | Q                  |
| خ    | Kh                | ك    | K                  |
| د    | D                 | ل    | L                  |
| ذ    | Dh                | م    | M                  |
| ر    | R                 | ن    | N                  |
| ز    | Z                 | و    | W                  |
| س    | S                 | هـ   | H                  |
| ش    | Sy                | ء    | ’                  |
| ص    | Ṣ (titik dibawah) | ي    | Y                  |
| ض    | Ḍ (titik dibawah) |      |                    |

### Catatan :

#### 1. Vocal Tunggal

- ◌ (fathah) = a misalnya, خلق ditulis *khalāqa*
- ◌ (kasrah) = i misalnya فعل ditulis *fi’il*
- ◌ (dammah) = u misalnya يونس ditulis *yūnusa*

## 2. Vocal Rangkap

(أَي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *hurayrah*

(أَو) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawkhīd*

## 3. Vocal Panjang (*maddah*)

(أَا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan garis diatas)

(أِي) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i dengan garis diatas)

(أُو) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan garis diatas)

Misalnya : برهان , توفيق , معقول (ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*)

## 4. Ta' Marbutah (ة)

*Ta' marbutah* hidup atau mendapatkan harakat *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: تحافت الفلا ditulis *tahāfūt al-falāsifah, dalīl al-'ināyah, manahīj al-adillah*.

## 5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang ّ dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapatkan *syaddah*, misalnya إسلامية ditulis *islamiyyah*.

## 6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya, النفس, الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

## 7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang telah terletak ditengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya : ملائكة ditulis *malā’ikah*, جزئى ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak diawal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasby Ash-Shiddieqi. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contohnya : Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasqy; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

### SINGKATAN

|       |   |                                    |
|-------|---|------------------------------------|
| Swt   | = | <i>Subhanahu wa ta’ala</i>         |
| Saw   | = | <i>Sallallahu ‘alaihi wasallam</i> |
| QS.   | = | Qur’an Surah                       |
| ra    | = | <i>Radiallahu ‘anhu</i>            |
| HR.   | = | Hadith Riwayat                     |
| as    | = | <i>‘Alaihi wasallam</i>            |
| t.tp. | = | Tanpa tempat penerbit              |
| SM    | = | Sebelum Masehi                     |
| dkk   | = | dan kawan-kawan                    |
| Cet.  | = | Cetakan                            |
| Vol.  | = | Volume                             |
| terj. | = | terjemahan                         |
| M     | = | Masehi                             |
| tp.   | = | tanpa penerbit                     |
| H     | = | Hijriah                            |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada seluruh hamba-Nya, terutama nikmat iman dan Islam. Ungkapan rasa syukur penulis kepada Allah Swt yang maha mengasihani dan menyayangi seluruh makhluk ciptaan-Nya, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi strata satu dengan judul skripsi “*Keistimewaan Buah Labu dalam Kisah Nabi Yunus Surah Al-Shaffat Ayat 139-148*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran terkait penulisan ini sangat penulis harapkan dengan tujuan untuk penyempurnaan skripsi ini. Tentunya skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Ungkapan rasa sayang dan terima kasih yang begitu besar dan teristimewa untuk Ibu tersayang Aisyah Sabi dan Ayah Mustafa Amin yang senantiasa berjuang dalam mendoakan, mengusahakan serta selalu memberikan yang terbaik untuk ananda, hingga pada akhirnya bisa menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga yang selalu mendukung serta membantu penulis baik dalam hal tenaga maupun bantuan material selama penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Bapak Dr. Muslim Djuned, M.Ag selaku pembimbing I, dan juga kepada Ibu Zulihafnani, S.T.H., M.A selaku pembimbing II yang telah sudi membimbing dengan ketulusan dan kebijaksanaannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Rijal, M.Ag selaku Penasihat Akademik (PA) dari semester awal sampai semester terakhir menyelesaikan kuliah, juga kepada Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yaitu Ibu Zulihafnani, S.T.H., M.A serta perangkatnya, juga kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Ucapan terima kasih penulis juga kepada semua para guru/dosen, asisten dosen yang selama ini telah memberikan ilmunya tanpa pamrih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada seluruh staf di lingkungan akademik UIN Ar-Raniry dan karyawan perpustakaan.

Terakhir ucapan terima kasih penulis kepada sahabat setia saya Hayatun Nufus serta buat teman-teman seperjuangan yang senantiasa selalu ada diwaktu susah maupun senang, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun angkatan 2020, dan teman-teman lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik dalam memberikan nasehat, masukan, motivasi, dukungan, dorongan maupun pikiran.

Banda Aceh, 5 Januari 2025  
Penulis,

Siti Maisarah

## DAFTAR ISI

|   |         |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>  |         |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>  |         |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN</b>  | Halaman |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | v       |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....  | vi      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | ix      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | xi      |
| <br>  |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....  | 4       |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....  | 4       |
| D. Kajian Pustaka .....   | 5       |
| E. Metode Penelitian .....  | 6       |
| F. Sistematika Pembahasan .....   | 9       |
| <br>  |         |
| <b>BAB II QAŞAŞ DALAM AL-QUR'AN</b>   |         |
| A. Pengertian Qaşaş .....   | 11      |
| B. Unsur-Unsur Kisah dalam Qaşaş al-Qur'an .....  | 13      |
| C. Macam-Macam Qaşaş al-Qur'an .....  | 20      |
| D. Perbedaan Qaşaş al-Qur'an dengan<br>Kisah-Kisah pada Umumnya .....   | 25      |
| E. Pengulangan Qaşaş al-Qur'an dan Hikmahnya ...  | 29      |
| F. Tujuan dan Manfaat Qaşaş al-Qur'an .....   | 30      |
| <br>  |         |
| <b>BAB III BUAH LABU DALAM KISAH NABI YUNUS<br/>SURAH AL-SHAFFAT AYAT 139-148</b>                               |         |
| A. Penafsiran Para Mufassir terhadap Surah<br>Al-Shaffat Ayat 139-148 .....                                     | 34      |
| B. Penafsiran Para Mufassir terhadap Buah Labu<br>dalam Kisah Nabi Yunus Surah Al-Shaffat<br>Ayat 139-148 ..... | 43      |
| C. Analisis Penulis .....   | 58      |

**BAB IV PENUTUP**

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan .....               | 64        |
| B. Saran .....                    | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>       | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>72</b> |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut petunjuk al-Qur'an, alam semesta ini diciptakan Allah memiliki dua fungsi, yaitu pertama sebagai tempat tinggal sementara (fase kehidupan dunia) dan yang kedua adalah sebagai ayat yang mesti dipelajari dan diteliti untuk mengambil bukti serta petunjuk atas keberadaan, kekuasaan, ilmu dan hikmah Allah Swt.<sup>1</sup> Dalam al-Qur'an ada banyak ayat yang menunjukkan tentang berbagai hakikat yang mengajak manusia untuk mengkaji serta mengeksplorasinya secara ilmiah, yaitu dengan cara menafsirkan serta menggali makna yang terkandung dalam ayat tersebut.<sup>2</sup> Seperti yang telah diisyaratkan dalam al-Qur'an surah al-'Imran ayat 190-191 salah satunya.

Menurut surah al-'Imran ayat 190-191 terkait orang-orang berakal yang dimaksudkan pada ayat ini yaitu orang-orang yang senantiasa memikirkan ciptaan Allah, merenungkan ciptaan-Nya, lalu dapat mengambil manfaat dari ayat-ayat kauniyah yang terbentang di jagat raya ini.<sup>3</sup> Wahbah Zuhaili menjelaskan bahwa mereka (orang-orang) berakal selalu memikirkan, merenungi dan memahami segala apa yang ada di langit dan bumi berupa rahasia-rahasia, berbagai bentuk manfaat dan hikmah-hikmah yang menunjukkan akan kebesaran, kekuasaan, ilmu dan rahmat dari sang pencipta,<sup>4</sup> sehingga bisa menambah keimanan akan kebenaran,

---

<sup>1</sup>Jon Pamil dan Akmal Abdul Munir, "Ayat-Ayat Kauniyah dan Prinsip-Prinsip Pengkajiannya : Studi Deskriptif Analisis dengan Pendekatan Tafsir Tematik", dalam *Jurnal of Hupo Linea Nomor 1*, (2020), hlm. 12.

<sup>2</sup>Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 109.

<sup>3</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an al-Karim Jilid 1* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 206.

<sup>4</sup>Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 2*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk, (Jakarta : Gema Insani, 2013), hlm. 545.

kebesaran serta keagungan Allah Swt sebagai pemilik alam semesta ini.

Keagungan dan kebesaran Allah adalah sesuatu yang mutlak, dalam kehidupan sehari-hari dapat dijumpai begitu banyak tanda-tanda kebesaran Allah baik yang tersurat maupun tersirat. Adapun yang tersurat adalah apa-apa yang telah disebutkan dalam al-Qur'an dan sunnah, dan yang tersirat adalah apa-apa yang telah disaksikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari kebesaran alam ini, proses kelahiran makhluk hidup, ditumbuhkannya bermacam-macam tumbuhan yang berbeda warna, rasa dan bentuknya.<sup>5</sup> Ketika Allah menyebutkan dalam al-Qur'an mengenai alam semesta dan isinya, langit, bumi, air, angin, tumbuhan, hewan, gunung dan lain sebagainya, maka semua ini pada dasarnya suatu pertanda bahwa Allah ingin mengisyaratkan kepada manusia untuk lebih memperhatikan dan mengkaji fenomena-fenomena kealaman yang ada di alam semesta ini agar menemukan apa yang dikehendaki oleh Allah melalui ayat-ayat-Nya tersebut.<sup>6</sup>

Salah satu fenomena alam yang tercantum dalam al-Qur'an adalah pembahasan tentang tumbuh-tumbuhan. Pembahasan dan penyebutan mengenai tumbuh-tumbuhan telah Allah sebutkan beberapa kali dalam al-Qur'an yang mana salah satunya yaitu penyebutan tentang tumbuhan labu. Penyebutan tentang tumbuhan labu hanya disebutkan sebanyak satu kali dalam al-Qur'an,<sup>7</sup> tepatnya berkaitan dengan kisah Nabi Yunus dalam surah al-Shaffat ayat 139-148:

وَأَنَّ يُؤْتَسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۖ إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ۖ فَسَاهَمَ  
فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ ۖ فَالْتَقَمَهُ الْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ ۖ فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ

---

<sup>5</sup>Akhmad Rusydi, "Tafsir Ayat Kauniyah", dalam *Jurnal Ilmiah Al-Qalam Nomor 17*, (2016), hlm. 118.

<sup>6</sup>M.Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1994), hlm. 51.

<sup>7</sup>Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfaẓ al-Qur'an al-Karim* (Beirut : Dar al-Fikr, 1981), hlm. 1589.

مِنَ الْمَسْبُوحِينَ ﴿١٣٩﴾ لَلْبَثِّ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿١٤٠﴾ فَدَبَّدْنَاهُ بِالْعَرَاءِ  
 وَهُوَ سَقِيمٌ ﴿١٤١﴾ وَأَنْبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِّنْ يَقْطِينٍ ﴿١٤٢﴾ وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ  
 أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ ﴿١٤٣﴾ فَآمَنُوا فَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَىٰ حِينٍ ﴿١٤٤﴾ (الصَّفَّت : ١٤٨ -  
 (١٣٩)

“Sesungguhnya Yunus benar-benar termasuk para rasul. (Ingatlah) ketika dia berlari ke kapal yang penuh muatan, kemudian dia ikut diundi, maka dia termasuk orang-orang yang kalah (dalam undian). Dia kemudian ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela. Seandainya dia bukan golongan orang yang banyak bertasbih kepada Allah, niscaya dia akan tetap tinggal di perutnya (ikan) sampai hari kebangkitan. Kami kemudian melemparkannya (dari mulut ikan) ke daratan yang tandus, sedang dia dalam keadaan sakit. Kami kemudian menumbuhkan tanaman sejenis labu untuknya. Kami mengutusnyanya kepada seratus ribu (orang) atau lebih, lalu mereka beriman. Maka, Kami menganugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu tertentu”. (QS. al-Shaffat:139-148).

Dalam surah al-Shaffat ayat 139-148 di atas diceritakan bahwa Allah melempar Nabi Yunus ke suatu tempat yang tandus di mana tidak ada satu pohon atau tumbuhan pun yang tumbuh di sana, dan dengan kondisi fisik yang lemah dan sakit setelah melewati peristiwa tersebut.<sup>8</sup> Kemudian Allah menumbuhkan suatu tumbuhan untuk Nabi Yunus. Tumbuhan tersebut bukanlah kurma yang mempunyai seribu manfaat, yang bahkan dijadikan sebagai perumpamaan orang beriman oleh Rasulullah, dan tumbuhan tersebut juga bukanlah anggur yang digelari dengan *syajarat al-karām* (pohon mulia),<sup>9</sup> tetapi adalah tumbuhan sejenis labu.<sup>10</sup> Dari

<sup>8</sup>Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 12*, hlm. 136.

<sup>9</sup>Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Kunci Kebahagiaan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk, (Jakarta : Akbar, 2004), hlm. 402-403.

<sup>10</sup>Ibnu Jarir al-Ṭabari, *Tafsir Al-Ṭabari Jilid 21*, Terj. Ahmad Abdurraziq Al-Bakri dkk, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), hlm. 965.

sini penulis beranggapan bahwa tumbuhan labu ini tentu memiliki keistimewaan tersendiri sehingga Allah secara khusus memilih tumbuhan yang satu ini sebagai pemulih tenaga Nabi Yunus ketika itu. Oleh karena itu, disini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai keistimewaan apa saja yang terdapat pada buah labu, apa hubungan penciptaan buah labu dengan kondisi Nabi Yunus saat itu seperti yang telah dikisahkan dalam surah al-Shaffat ayat 139-148.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penafsiran para mufassir terhadap surah al-Shaffat ayat 139-148 ?
2. Bagaimana keistimewaan buah labu dalam kisah Nabi Yunus surah al-Shaffat ayat 139-148 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tidak lepas dari tujuan dan kegunaannya masing-masing. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penafsiran para mufassir terhadap surah al-Shaffat ayat 139-148.
2. Untuk mengetahui keistimewaan buah labu dalam kisah Nabi Yunus surah al-Shaffat ayat 139-148.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah bisa menambah wawasan para pembaca sekaligus memperoleh pengetahuan tentang kesitimewaan yang dimiliki tumbuhan labu pada kisah Nabi Yunus dalam surah al-Shaffat ayat 139-148. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan bagi upaya pengembangan ilmu terkait dengan fokus penelitian, serta berguna juga untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terkait dengan penelitian ini.

## D. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan judul penelitian di atas, penulis telah melakukan serangkaian telaah terhadap beberapa literatur pustaka baik dalam bentuk skripsi, tesis ataupun artikel-artikel jurnal agar nantinya tidak terjadi pengulangan kajian yang sama. Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan sepanjang penelitian, telah ditemukan berbagai sumber bacaan yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu skripsi yang berjudul *Yaqṭīn dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir dan Sains* yang ditulis oleh Tika Kurnia Putri.<sup>11</sup> Skripsi ini membahas mengenai penafsiran para mufassir terhadap *yaqṭīn* dalam surah al-Shaffat ayat 146 dan relasinya dengan ilmu sains. Pada penelitiannya ini, penulis menggunakan pendekatan relasi agama dan sains yang dikemukakan oleh Ian G. Barbour untuk menganalisis keterkaitan antara penafsiran mufassir dengan ilmu sains terhadap *yaqṭīn* dalam surah al-Shaffat ayat 146. Demikian juga skripsi yang berjudul *Term Yaqṭīn dalam Surat As-Saffat Ayat 145-146 Menurut Kitab Mukhtarāt min Tafsīr al-Āyāt al-Kawnīyah fī al-Qur'ān al-Karīm Karya Zaglul An-Najjar* yang ditulis oleh Rizqi Rikatul Ana<sup>12</sup> di dalamnya membahas tentang penafsiran salah satu tokoh tafsir kontemporer yakni Zaglul al-Najjar tentang buah labu yang terdapat dalam surah al-Shaffat ayat 145-146 dan relevansi penafsirannya dengan sains sekarang. Kemudian Skripsi yang ditulis oleh Annisa Fitri dengan judulnya *Al-Yaqṭīn dalam Tafsir Saintifik : Studi atas Tafsir Mukhtarāt min Tafsīr al-Āyāt al-Kawnīyah fī al-Qur'ān al-Karīm Karya Zaglul al-Najjar*.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas

---

<sup>11</sup>Tika Kurnia Putri, “Yaqṭīn dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir dan Sains” (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo, 2022), xviii.

<sup>12</sup>Rizqi Rikatul Ana, “Term Yaqṭīn dalam Surat Al-Saffat Ayat 145-146 Menurut Kitab Mukhtarāt Min Tafsīr al-Āyāt Kawnīyah Fī al-Qur'ān al-Karīm Karya Zaglul An-Najjar” (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo, 2021), xvii.

<sup>13</sup>Annisa Fitri, “Al-Yaqṭīn dalam Tafsir Saintifik : Studi atas Tafsir Al-Āyāt al-Kawnīyah Fī al-Qur'ān al-Karīm Karya Zaglul Al-Najjar” (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), xi.

tentang hakikat, konteks dan manfaat *yaqīn* yang terdapat dalam surah al-Shaffat ayat 146 dan makna *al- Yaqīn* menurut perspektif Zaglul al-Najjar dalam kitab tafsirnya *Al-Āyāt al-Kawnīyah fī al-Qur’ān al-Karīm*. Selain beberapa skripsi diatas, penulis juga mendapatkan beberapa sumber bacaan dari tesis dan artikel jurnal yang menyangkut dengan tema penelitian ini yaitu tesis yang ditulis oleh Tediando dengan judul *Karakterisasi Labu Kuning (cucurbita moschata) Berdasarkan Penanda Morfologi dan Kandungan Protein, Karbohidrat, Lemak Pada Berbagai Ketinggian Tempat*.<sup>14</sup> Penelitian ini membahas tentang keragaman morfologi serta kandungan biokimia pada spesies labu kuning di berbagai ketinggian tempat tumbuhnya dan korelasi antara kondisi lingkungan dengan kandungan protein, karbohidrat dan lemak pada labu kuning. Sementara itu artikel yang berjudul *Al-Isyārat al- Ilmīyah ‘Alā al-Hūt wa al-Yaqīn fī Qiṣaṣ Yūnus ‘Alaihi as-Salām ‘Inda Zaglul Raghīb Muhammad An-Najar*<sup>15</sup> membahas tentang ‘ijaz ‘ilmi yang terkandung dalam ayat kauniyah pada kisah Nabi Yunus as menurut Zaglul al-Najjar.

Dengan demikian, dari beberapa kajian terdahulu yang telah disebutkan di atas, penulis tidak menemukan penelitian yang secara spesifik membahas mengenai keistimewaan buah labu pada kisah Nabi Yunus dalam surah al-Shaffat ayat 139-148. Ada beberapa yang membahas tentang labu dalam al-Qur’an. Namun semuanya berbeda dari penelitian yang akan peneliti teliti.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *mauḍu’i*, yaitu salah satu metode penafsiran al-Qur’an yang berusaha mencari jawaban al-Qur’an

---

<sup>14</sup>Tediando, “Karakterisasi Labu Kuning (*cucurbita moschata*) Berdasarkan Penanda Morfologi dan Kandungan Protein, Karbohidrat, Lemak Pada Berbagai Ketinggian Tempat” (Tesis Universitas Sebelas Maret, 2012), vi.

<sup>15</sup>Rezki Kaulan Maisurah,dkk, “Al-Isyārat al- ‘Ilmīyah ‘Alā al-Hūt Wa al-Yaqīn Fī Qiṣaṣ Yūnus ‘Alaihi as-Salām ‘Inda Zaglul Raghīb Muhammad An-Najar”, dalam *Jurnal ZAD Al-Mufassirin Nomor 1*, (2023), hlm. 129.

dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas topik atau judul tertentu, menertibkannya sesuai dengan masa turunnya dan selaras dengan sebab-sebab turunnya, kemudian memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan dan hubungan-hubungannya dengan ayat-ayat yang lain kemudian mengistimbatkan hukum-hukum. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini yaitu<sup>16</sup> :

1. Menetapkan tema atau topik masalah yang akan dibahas;
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut;
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan pengetahuan tentang *asbāb al-nuzūl* nya;
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing;
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna;
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang selaras dengan pokok pembahasan;
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengompromikan antara yang *'am* dan yang *khash*, *mutlak* dan *muqayyad*, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan atau pemaksaan.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai metodologi penulisan skripsi ini, berikut akan dijelaskan langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah tentang keistimewaan yang dimiliki tumbuhan labu pada kisah Nabi Yunus dalam surah al-Shaffat Ayat 139-148, yang mana disini penulis akan menggali penafsiran para mufassir terhadap keistimewaan yang dimiliki tumbuhan labu pada surah dan ayat tersebut. Oleh karena itu, jenis penelitian yang akan

---

<sup>16</sup>Abdul Hayyi al-Farmawi, *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Mawḍū'i*, Terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61-62.

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini mengumpulkan dan meneliti data-data yang bersumber dari literatur dan berbagai referensi yang menyajikan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang dibahas, disini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir yang ada, namun untuk menghindari terjadinya bias dalam analisis maka disini penulis menetapkan tiga kitab tafsir yaitu, pertama *tafsir Sya'rawi* karya Muhammad Mutawalli Sya'rawi, merupakan salah satu kitab tafsir abad modern yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terutama penafsiran terhadap ayat-ayat ilmiah dijelaskan secara rinci melalui teknik penyajian bahasa yang cukup sederhana. Kedua *tafsir al-Munir* karya Wahbah Zuhaili yang menggabungkan antara tafsir *bil-ma'thur* dengan *bil-ra'yi* dan membagi ayat-ayat berdasarkan topik bahasan sehingga mudah dipahami oleh generasi sekarang. Ketiga adalah kitab *Mukhtarāt min Tafsīr al-Āyāt Kaunīyah fī al-Qur'ān al-Karīm* karangan Zaghoul Najjar juga merupakan salah satu kitab tafsir di era modern yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan sains serta menggunakan metode *maudu'i* yang membuat pembahasannya lebih terukur dan mudah dipahami.

Penyebutan kitab-kitab tafsir di atas tidaklah mengindikasikan bahwa kitab-kitab tafsir lain tidak digunakan. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari buku, artikel jurnal dan segala karya dalam bentuk tertulis lainnya yang menyangkut dengan pembahasan skripsi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya dengan melacak dan mengumpulkan ayat yang berbicara tentang buah labu dalam al-Qur'an. Dalam mengumpulkan ayat-ayat yang tersebut, disini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan kitab *al- Mu'jām al-Mufahras li alfāḍ al-Qur'ān* juga al-Qur'an terjemahan guna mendapatkan ayat-ayat yang dimaksud. Selanjutnya proses pengumpulan data di akhiri dengan menganalisis kitab-kitab tafsir.

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya yaitu tahapan analisis terhadap data-data tersebut. Dalam proses menganalisis data, disini penulis melakukan pengolahan terhadap semua data yang telah terkumpul dengan memberikan penjelasan terhadap ayat dan segala hal yang menyangkut dengannya dan berusaha memahaminya dengan merujuk kepada penjelasan dari kitab-kitab tafsir, buku dan sumber lainnya. Selanjutnya data yang telah dianalisis tersebut baru kemudian diberikan penjelasan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif, karena disini penulis ingin mendeskripsikan objek penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh, menganalisisnya, menafsirkan serta menguraikan. Metode ini juga dipergunakan untuk memaparkan pendapat para mufassir terhadap ayat-ayat yang membahas tentang labu dalam al-Qur'an. Kemudian penulis menganalisisnya dan mengambil kesimpulan.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum dari semua yang terkandung dalam pembahasan skripsi ini, maka disini penulis membaginya dalam bentuk bab per bab, untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

Bab pertama yaitu pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran terhadap keseluruhan isi daripada skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu kerangka konseptual atau landasan teoritis yang mana disini penulis membahas tentang *qasas* dalam al-Qur'an yang meliputi pengertian *qasas*, unsur-unsur kisah dalam *qasas* al-Qur'an, macam-macam *qasas* al-Qur'an, perbedaan *qasas* al-Qur'an dengan kisah-kisah pada umumnya, pengulangan *qasas* al-Qur'an dan hikmahnya serta tujuan dan manfaat *qasas* al-Qur'an.

Bab tiga yaitu berisi tentang penjelasan dari penelitian yang akan membahas mengenai penafsiran para mufassir terhadap surah al-Shaffat ayat 139-148, penafsiran para mufassir terhadap buah labu dalam kisah Nabi Yunus surah al-Shaffat ayat 139-148, serta analisis penulis.

Bab empat berisi kesimpulan serta rumusan dari hasil penelitian yang didapatkan dari keseluruhan uraian yang telah dibahas terhadap permasalahan yang telah disebutkan di atas, sekaligus menjadi jawaban atas pokok permasalahan yang telah dirumuskan. Terakhir adalah saran yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini.

